

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR PADA KETERAMPILAN
MEMBACA SISWA TEMA 2 MENYAYANGI TUMBUHAN DAN HEWAN
SUBTEMA 4 MENYAYANGI HEWAN PEMBELAJARAN 1**

Irma Kurniasih¹, Wawan Syahiril Anwar², Stella Talitha³

^{1,2,3}PGSD FKIP Univeritas Pakuan

¹Irmakurniasih1009@gmail.com, ²Wawan.syahiril.anawar@unpak.ac.id

³stellathalita@gmail.com

ABSTRACT

A picture story book is a book that contains stories accompanied by pictures or illustrations to support the contents of the story. Reading is a useful activity that can provide various information. Indonesian reading skills are still relatively low. This study aims to get a picture story book product with theme 2 loving plants and animals sub-theme 4 loving learning animals 1 in class III SDN Cibunar 01 with a total of 20 students as respondents. This development uses the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) model. The results of the validation test of linguists, materials, and media experts show that picture story books are valid and very feasible to use to obtain an average percentage of 80%. In the limited trial phase as many as 20 students gave a positive response to the picture story books used. Based on the results of the study, it can be concluded that the picture story book developed in this study proved to be valid, interesting and very useful for use in students' reading skills.

Keywords: *A picture story book, teaching materials, reading skills*

ABSTRAK

Buku cerita bergambar merupakan sebuah buku yang berisikan cerita disertai dengan adanya gambar atau ilustrasi untuk mendukung isi cerita tersebut. Membaca merupakan kegiatan bermanfaat yang dapat memberikan berbagai informasi. Di Indonesia keterampilan membaca masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan produk buku cerita bergambar tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan subtema 4 menyayangi hewan pembelajaran 1 di kelas III SDN Cibunar 01 dengan jumlah responden sebanyak 20 siswa. Pengembangan ini menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementastion, Evaluation). Hasil penelitian dari uji validasi ahli bahasa, materi, dan media menunjukkan bahwa buku cerita bergambar valid dan sangat layak untuk digunakan dengan memperoleh presentase rata-rata 80%. Pada tahap uji coba terbatas sebanyak 20 siswa memberikan respons yang positif terhadap buku cerita bergambar yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar yang dikembangkan dalam penelitian ini terbukti valid, menarik dan sangat layak untuk digunakan pada keterampilan membaca siswa.

Kata kunci: Buku Cerita Bergambar, Bahan Ajar, Keterampilan Membaca.

A. Pendahuluan

Seiap tahun perkembangan teknologi semakin pesat yang menyebabkan

setiap orang semakin beralih menggunakan teknologi. Dengan adanya daya tarik yang sangat kuat

pada teknologi menimbulkan pemikiran bahwa kegiatan pembelajaran seperti membaca merupakan kegiatan yang membosankan sehingga pembaruan dan perkembangan dalam bidang pendidikan perlu semakin variatif dan unik untuk menarik perhatian anak-anak. Buku cerita dapat menjadi salah satu opsi dalam penggunaan bahan ajar karena buku cerita berisikan cerita yang disertai dengan ilustrasi. Buku cerita bergambar yang diminati oleh anakanak adalah buku cerita bergambar yang memiliki karakteristik yang memberikan cerita dan ilustrasi gambar yang relevan dengan kesukaan anak-anak (Krissandi, 2017:22). Buku cerita bergambar memiliki fungsi utama yang sama dengan buku biasanya namun buku cerita bergambar dilengkapi dengan gambar yang mempermudah penyampaian pesan (Winata, Waluyanto, Zacky, 2014:3). Membaca termasuk kedalam kegiatan positif yang dapat membantu anak mendapatkan informasi. Buku cerita bergambar mempunyai peranan yang besar serta penting dan tumbuh kembang anak, melalui buku cerita nilai personal dan interpersonal anak bisa berkembang dengan baik, serta dengan buku cerita anak bisa

bersosialisasi di tengah masyarakat (Amril, Pransika 2021:178). Menurut Prayoga, Suwignyo, Harsiaty (2017:1500) buku cerita sebagai sumber belajar memiliki banyak kelebihan dan keuntungan. Buku cerita anak memiliki bentuk dan jenis yang beragam menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Jika memiliki sisi perkembangannya maka jenis cerita anak dapat dikategorikan menjadi 2 jenis, yaitu sastra anak tradisional dan sastra anak modern (Widiyati dan Harits, 2020:11). Buku cerita bergambar merupakan buku yang berisi cerita tulis yang disertai dengan gambar untuk membantu si pembaca dalam mengimajinasikan alur cerita tersebut. Buku cerita bergambar dapat memberikan kesenangan dan menjadi permulaan yang baik untuk anak belajar membaca. Membaca merupakan suatu pemahaman isi dari apa yang tertulis dari buku. Membaca juga bertujuan untuk membentuk pemahaman oleh pembaca apa yang sedang dibaca. Membaca juga memperoleh pengetahuan dan ilmu baru serta mendapatkan manfaat apa yang telah dipahami isi dari tulisan dan kata-kata yang terdapat dalam bacaan (Elendiana 2020:56). Menurut Dalman (2017:7) membaca

merupakan proses perubahan bentuk lambang/tanda/tulisan yang menjadi wujud bunyi yang bermakna. Menurut Sarimanah (2017:42) kegiatan membaca mempunyai kekuatan besar dalam mengubah tata kehidupan seseorang dalam mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik. Wijaya dan Puspita (2016:344) berpendapat membaca merupakan proses melakukan sebuah tindakan yang melibatkan pengertian, khayalan, mengamati, mengingat-ingat, dengan menggunakan mata dan pikiran. Kegiatan membaca tidak semata-mata hanya berkaitan dengan ilmu pengetahuan, tetapi kegiatan membaca juga dapat dilakukan ketika seseorang membutuhkan sebuah hiburan. Membaca memiliki banyak fungsi, salah satunya fungsi rekreatif yang mana dalam hal ini pembaca diberikan kesenangan hati. Sitohang berpendapat (2014:14) bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud berupa tertulis maupun bahan tidak tertulis. Nugraha (2013:61) berpendapat bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan

kegiatan belajar mengajarsehingga guru tidak perlu terlalu banyak menyajikan materi secara langsung di kelas. Bahan ajar memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran (Hardjo, Permanasari, Permana, 2018:3). Dengan adanya bahan ajar, guru akan lebih runtut dalam mengerjakan materi kepada siswa dan tercapai semua kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya (Yuberti, 2014:186). Bahan ajar merupakan sebuah usaha untuk membantu proses belajar mengajar yang diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih berkualitas dan optimal

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode research and development (RnD) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini ialah buku cerita bergambar yang diterapkan dalam tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan subtema 4 menyayangi hewan pembelajaran 1. Penelitian dilakukan pada 20 siswa kelas III di SDN Cibunar 01. Tahap pertama dilakukan analisis kebutuhan. Tahap kedua dilakukan perancangan

produk. Tahap ketiga dilakukan pengembangan produk dan validasi ahli bahasa, materi, dan media. Tahap keempat dilakukan implementasi kepada 20 siswa kelas III SDN Cibunar 01. Tahap kelima evaluasi terkait penggunaan produk. Pengumpulan data menggunakan angket sebagai penilaian validasi untuk para ahli, respons guru, dan respons siswa. Sementara wawancara digunakan sebagai langkah dalam menganalisis kebutuhan. Instrumen yang digunakan peneliti adalah lembar pernyataan mengenai kelayakan produk buku cerita bergambar. Selain itu instrumen juga digunakan untuk mendapatkan respons guru dan respons siswa mengenai penggunaan produk buku cerita bergambar. Instrumen diberikan kepada para ahli, guru, dan siswa berupa 10 buah pernyataan. Para ahli, guru, dan siswa akan memberikan skor, skor tersebut menggunakan skala 1 sampai 5, dengan keterangan disetiap skor yaitu: 1= tidak baik; 2= kurang baik; 3= cukup baik; 4= baik; dan 5= sangat baik. Persentase jawaban = skor yang diperoleh: skor maksimal $\times 100\%$.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil validasi terkait kelayakan dan uji coba untuk mengetahui

respons guru dan siswa. Hasil validasi uji bahasa yang dilakukan oleh Ruhyatul Hilal Mukhtar, M.Pd. diperoleh beberapa kritik dan saran seperti yang sudah disebutkan di atas untuk menjadikan produk yang dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Buku cerita bergambar tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan subtema 4 menyayangi hewan pembelajaran 1 masuk ke dalam kriteria sangat layak untuk digunakan dan mendapatkan nilai 80% berdasarkan angket penilaian. Hasil validasi uji materi yang dilakukan oleh Siti Nurbaetin, S.Pd. diperoleh beberapa kritik dan saran yang telah disebutkan di atas untuk menjadikan produk yang dikembangkan menjadi produk yang lebih baik lagi. Buku cerita bergambar tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan subtema 4 menyayangi hewan pembelajaran 1 masuk ke dalam kategori sangat layak untuk digunakan dan mendapatkan nilai 88%, berdasarkan angket penilaian. Hasil validasi uji media yang dilakukan oleh Resyi A Ghani, S.Kom., M.Pd. diperoleh beberapa kritik dan saran yang telah disebutkan di atas untuk menjadikan produk yang dikembangkan menjadi produk yang lebih baik lagi. Buku cerita bergambar tema 2 menyayangi tumbuhan dan

hewan subtema 4 menyayangi hewan pembelajaran 1 masuk ke dalam kategori layak untuk digunakan dan mendapatkan nilai 72%, berdasarkan dari angket penilaian.

Tabel 1 Hasil Uji Validasi

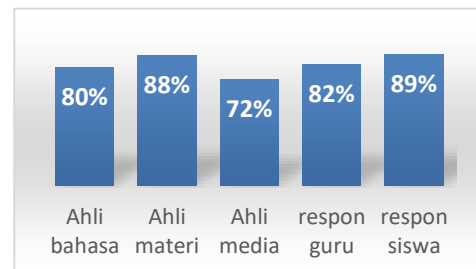
Validator	Nilai
Ahli bahasa	80%
Ahli materi	88%
Ahli media	72%
Rata-rata total	80%

Berdasarkan data di atas penilaian rata-rata dari ketiga ahli maka buku cerita bergambar mendapatkan nilai 80% dan masuk kedalam kategori layak untuk digunakan pada keterampilan membaca dan penggunaan dalam pembelajaran. Setelah melewati tahap validasi ahli, produk siap untuk diuji coba lapangan. Pada tahap uji coba lapangan buku cerita bergambar digunakan kepada 20 siswa kelas III, peneliti membagikan buku cerita bergambar kepada siswa untuk dibaca, setelah siswa membaca buku cerita bergambar siswa mengisi angket yang berisi 10 pernyataan dan memberikan penilaian terhadap buku cerita bergambar yang telah digunakan.

Tabel 2 Respon guru dan siswa

Respon guru	Respon siswa
82%	89%

Berdasarkan data di atas respons siswa menunjukkan hasil yang sangat baik dengan memperoleh nilai 89% dan mendapatkan respons guru dengan memperoleh nilai 82%, artinya buku cerita bergambar masuk ke dalam kategori sangat layak untuk digunakan sebagai buku bacaan pada keterampilan membaca siswa dan dalam pembelajaran tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan subtema 4 menyayangi hewan pembelajaran 1.



Grafik presentase hasil uji coba dan respon

Berdasarkan grafik di atas secara keseluruhan hasil validasi uji coba pada ahli bahasa, ahli materi dan ahli media, respons guru, dan respons siswa menunjukkan ahli bahasa memiliki persentase nilai 80%, ahli materi 88%, ahli media 72%, respons guru 82%, dan respons siswa 89%.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini mengenai kelayakan buku cerita bergambar untuk pembelajaran di kelas III SDN Cibunar 01 menunjukkan bahwa produk buku cerita bergambar sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar atau kegiatan membaca siswa. Buku cerita bergambar mendapatkan respons positif dari guru dan siswa. Hasil validasi dari para ahli mendapatkan rata-rata nilai 80%, respons guru mendapatkan nilai 82% dan respons siswa mendapatkan nilai 89%.

Penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan buku cerita bergambar yang lebih menarik terutama untuk ilustrasi visualisasi sehingga pembaca mendapatkan gambaran yang lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amril, R., & Pransiska, R. (2021). Analisis Buku Cerita Bergambar "Bee Series" Sebagai Media Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak. *Jurnal Golden Age*. 5(02), 175–184.
- Dalman, (2017). Keterampilan membaca. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar.

Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 2(1), 54–60.

<https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>

- Hardjo, F. N., Permanasari, A., & Permana, I. (2019). Meningkatkan Literasi Sains Siswa Kelas 7 Melalui Pembelajaran Inkuiri Menggunakan Bahan Ajar Berbasis Proyek Pada Materi Energi. *Journal of Science Education and Practice*, 2(2), 1–9.
- <https://doi.org/10.33751/jsep.v2i2.1393>

- Krissandi, A.D.S. (2017) Merancang Buku Cerita Bergambar. Universitas Sanata Dharma; Yogyakarta.
- Nugraha, E. A., Yulianti, D., & Khanafiyah, S. (2013). Pembuatan bahan ajar komik sains inkuiri materi benda untuk mengembangkan karakter siswa kelas IV SD. *Unnes Physics Education Journal*, 1(2), 60–68.
- Prayoga, R. W., Suwignyo, H., & Harsiati, T. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Narasi Melalui Penerapan Program Literasi Berbantuan Media Buku Cerita Anak Pada Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(11), 1498–1503.

<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10187>

- Sarimanah, E. (2018). Development Of Reading Model Learning Based on the PQ4R Metacognitive Strategy in the First Middle School. 41–54.
- Sitohang, R. (2014). Mengembangkan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di

- SD. Jurnal Kewarganegaraan, 2(2), 13–24.
- Winata, M. N., & Waluyanto, H. D. (2014). Perancangan Buku Cerita Bergambar Adaptasi Legenda Lutung Kasarung. Jurnal DKV Adiwarna, 1–13.
<http://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/2140>
- Yuberti. (2014). Teori pembelajaran dan pengembangan bahan ajar dalam pendidikan. In Psikologi Pendidikan (Vol. 1).